PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19

(studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :
Fil Isnaeni
08410144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka-ac.id

No. : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 04 /2012 Yogyakarta, 19 Januari 2012.
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Fil Isnaeni
NIM. 08410144

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : **NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (Studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Jalalain Karya Imam Jalaluddin bin Al-Mahali)**

Dirubah menjadi : **PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (Studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1002

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fil Isnaeni

NIM : 08410144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Januari 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
D5058AAF905801876
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Fil Isnaeni
NIM: 08410144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fil Isnaeni
Lam : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fil Isnaeni

NIM : 08410144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT *LUQMAN* AYAT 12-19 (studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2012
Pembimbing

Dr. Hj Marhumah, M.Pd
NIP 19620312 19900 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/RO**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/41/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19
(studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fil Isnaeni
NIM : 08410144
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin 30 Januari 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 19900 2 001

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M. Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Dr. H. Sumedi, M. Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, 24 FEB 2012

DEKAN
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".*[1]

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ

عَلَيۡهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".*[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.2005, hal.24
[2] *Ibid*., hal.561.

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Penulis Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَّبِ الْعالَمِيْنَ. الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى أَشْرَفِ الأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَشْهَد اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَد أَنَّ مُحَمَّدَاعَبْدُهُ وَرَسُوْلَهُ. اَمَّابَعْدُ

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Skripsi berjudul " PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)" merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik, dan segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selam proses pendidikan penyusun.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Almagfurllah Bapak KH Marzuki serta Abah KH. Munir Safaat dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Keluargaku tercinta Ayahanda Bachrudin dan Ibunda Musrifah yang sangat aku cintai dan sayangi, kakakku (Eko Turmuji, Sri Titim Rahmawati dan Agus Wahyu widodo) yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Sahabatku tersayang (Ahmad Syaifullah, Mahsunatul Azkiyah, Umi Nua'imah, Yayang Istiqomah, Erma Masruroh, Ema Safinatunaja, Anis Atiyanissa) yang selalu berbagi dalam suka duka, banyak kenangan dan hal terindah sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga yang tak akan pernah aku lupakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Januari 2012

Penulis

Fil Isnaeni

NIM. 08410144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FIL ISNAENI. Pendidikan Anak dalam Surat *Luqman* Ayat 12-19(studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka)*Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting yang apabila dilakukan secara benar akan membawa kepada keunggulan dan kualitas akal serta kejernihan fikir. Di samping itu pada hakikatnya anak adalah generasi masa depan. Pada pundaknyalah diserahkan masa depan tanah air, karena anak sekarang adalah orang dewasa besok, dan apa yang ditanamkan sekarang akan dipetik buahnya (hasilnya) besok. Demikian halnya bagi setiap anak secara fitrah memiliki potensi yang besar dan membawa kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang, sehingga mereka sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang dewasa disekitarnya, dan sangat membutuhkan sentuhan cinta kasih sayang mereka dalam berproses menuju kstabilan emosional, intelektual dan spirit mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar tehadap QS. *Luqman* ayat 12-19 sebagai objek. Pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan dua sumber data primer yaitu Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) selanjutnya analisis data tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran dalam QS. *Luqman* adalah pokok-pokok pendidikan anak yang dijadikan sumber inspirasi bagi orangtua dalam mendidik anaknya, yaitu pendidikan aqidah, pendidikan syariat dan pendidikan akhlak. Konsep pendidikan yang terkandung didalam QS. *Luqman* ayat 12-19 terdapat konsep syukur, konsep ketauhidan, konsep menghormati orangtua, konsep menghormati orangtua musyrik, konsep balasan akhirat, konsep tentang shalat, konsep amar ma'ruf nahi munkar dan konsep sabar, dan sikap hidup.

Untuk mengimplementasikan konsep tersebut kedalam pendidikan diperlukannya sosok pendidik yang ideal, materi pengajaran yang komprehensif dengan potensi anak, dan metode yang akomodatif yaitu dengan menggunakan metode nasehat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERGANTIAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN..... iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN..... v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK xi
HALAMAN DAFTAR ISI xii
HALAMAN TRANSLITERASI..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..... 1
B. Rumusan masalah……..... 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian……..... 7
D. Kajian Pustaka……... 8
E. Landasan Teori…….. 10
F. Metode Penelitian……. 17
G. Sistematika Pembahasan……... 21

BAB II : QS SURAT LUQMAN, QURAISH SHIHAB, TAFSIR AL-MISBAH DAN HAMKA TAFSIR AL-AZHAR

A. Sejarah Turunnya QS. Luqman 23
B. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah..... 26
1. Biografi Quraish Shihab..... 26
2. Latar Belakang Pendidikan Quraish Shihab..... 27
3. Tafsir Al-Misbah..... 28
a. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Misbah..... 28
b. Metode Penulisan Tafsir Al-Misbah..... 33
C. Hamka dan Tafsir Al-Azhar..... 36
1. Biografi Hamka..... 36
2. Latar Belakang Pendidikan hamka..... 38
3. Tafsir Al-Azhar..... 43
a. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Azhar..... 43
b. Metode Penulisan Tafsir Al-Azhar..... 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : PERBANDINGAN KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM Q.S LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MENURUT QURAISH SHIHAB DAN HAMKA

A. Surat Luqman Ayat 12-19..... 47
1. Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah..... 47
2. Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar..... 60
3. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran M. Quraish Shihab dan Prof. Dr. Hamka…… 69

B. Konsep Pendidikan Anak dalam QS. Luqman ayat 12-19 Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar..... 72
C. Implementasi QS. Luqman dalam Pendidikan Anak..... 88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 91
B. Saran-Saran..... 92
C. Penutup..... 93

DAFTAR PUSTAKA……..... 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN……... 96
CURRICULUM VITAE…….. 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterali Arab-Latin

Transliterasi Huruf Arab ke Latin yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku pedoman transliterasi Arab-Latin yang diterbitkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no: 158 Th 1987 dan no: 0543b/U/1987. Berikut pedoman transliterasinya.

1. **Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es da ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	apostrof (koma di atas)
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-- -َ	*Fatḥah*	a	A
-- -ِ	*Kasrah*	i	I
----ُ	*Ḍammah*	u	U

Contoh:

كتب - *kataba*

ذكر -*żukira*

2. **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي--	*fatḥah* dan *ya*	ai	a dan i
و --	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كيف -*kaifa*

قول -*qaulun*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ي	*fath□ah* dan *alif atau ya*	a	a dengan garis atas
ي --	*kasrah* dan *ya'*	i	i dengan garis atas
و --	*d□ammah* dan *wau*	u	u dengan garis atas

Contoh:

قال -*qāla*

قيل -*qīla*

يقول -*yaqūlu*

4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi *ta' marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta' Marbūṭah* Hidup

   Ta' marbūṭah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah*, atau *dammah* transliterasinya adalah /t/

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. *Ta' Marbūṭah* Mati

Ta' marbūṭah mati atau mendapat harakat *sukun* transliterasinya adalah /h/ Apabila ada kata yang berakhir dengan *ta'* ***marbūṭah*** dikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah maka *ta' marbūṭah* tersebut ditransliterasikan /h/

روضة الأطفال -*rauḍah al-aṭfāl*

المدينة المنورة - *al-Madīnah al-Munawwarah*

طلحة - *Ṭalḥah*

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydi*d. Dalam transliterasinya, tanda *syaddah* itu dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

ربنا *rabbanā*

الحج *al-ḥajju*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al*. Kata sandang tersebut dalam transliterasi dibedakan menjadi kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* dan huruf *qamariyah*.

1. Kata Sandang yang Diikuti Huruf *Syamsiyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرجل *ar-rajulu*

الشمس *asy-syamsu*

2. Kata Sandang yang Diikuti Huruf *Qamariyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang (-).

Contoh:

القلم *al-qalamu*

الكتاب *al-kitābu*

7. Hamzah

Hamzah yang ditransliterasikan dengan apostrof hanya berlaku untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan belakang. *Hamzah* yang terletak di depan tidak dilambangkan dengan koma di atas karena dalam tulisan Arab berupa *alif.*

Contoh:

شيء *syai'un*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

إن *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yag penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و إن الله لهو خير الرازقين – *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

- *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya adalah huruf kapital yang digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد إلا رسول – *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Seminar Proposal

Lampiran II : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran IV : Sertifikat PPL I

Lampiran V : Sertifikat PPL-KKN

Lampiran VI : Sertifikat TOEFL

Lampiran VII : Sertifikat TOAFL

Lampiran VIII : Sertifikat ICT

Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting yang apabila dilakukan secara benar akan membawa kepada keunggulan dan kualitas akal serta kejernihan fikir. Disamping itu pada hakikatnya"anak adalah generasi masa depan, pada pundaknyalah diserahkan masa depan tanah air, karena anak sekarang adalah orang dewasa besok, dan apa yang ditanamkan sekarang akan dipetik buahnya(hasilnya) besok".[3]

Demikian halnya bagi setiap anak secara fitrah memiliki potensi yang besar dan membawa kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang, sehingga mereka sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang dewasa disekitarnya, dan sangat membutuhkan sentuhan cinta kasih sayang mereka dalam berproses menuju kesetabilan emosional, intelektual dan spirit mereka.

Seorang anak pada usia dini mempunyai daya ingat yang sangat kuat dalam pendidikan. Dia memiliki kecenderungan ingin tahu atau mengamati apa yang ada disekelilignya. Pada masa itu, dia memiliki kebebasan yang cukup besar dan belum menerima ajaran atau pengalaman

[3] M. Athiyah Al-Abrosyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Titian Illahi Press, 1996), hal.81.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pahit lainnya. Oleh karena iu seorang anak senantiasa akan mendengar, melihat atau merasakan berbagai hal yang cukup dan hal-hal yang baru selama ia mampu mempersiapkan dirinya untuk melaksanakan semua.

Keluarga atau orang tua khususnya sangat berpengaruh terhadap masa depan anak mereka dalam berbagai tindakan. Bagi anak selain sebagai suri tauladan orang tua juga sebagai pendidik yang pertama sebelum mereka mendapatkannya dari lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Pendidikan orangtua adalah kombinasi antara melaksanakan tanggung jawab sebagai orangtua dan memiliki kepribadian orangtua yang baik. Corak pendidikan yang dilaksanakan oleh orangtua sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak pada masa depan.

Syahminan Zaini dalam bukunya Abd. Rahman Abdullah "Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam" tentang definisi dari pendidikan Islam, antara lain, menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk mengembangkan fitrah manusia ajaran Islam agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.[4]

Soekarno dan Ahmad Supardi memberikan pengertian pendidikan Islam adalah pendidikan yang berasaskan ajaran atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi-pribadi Muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, cinta dan kasih kepada kedua orangtua dan

[4] Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi konsep dasar Pendidikan islam*. (Penerbit Yogyakarta, UII Press 2002), hal.30

sesamanya dan memberi kemaslahatan bagi diri dan pada masyarakat umumnya.[5]

Selain pendidikan agama yang diberikan orang tua terhadap anak, lingkungan sosial anak seperti sekolah, teman, dan lingkungan masyarakat juga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kepribadian anak menurut Dr. M. Ustman Najati bahwa para ahli ilmu jiwa dalam mengkaji pengalaman-pengalaman pada masa kecil khususnya dalam keluarga dan cara kedua orang tua mempergauli mereka, karena orang tua merupakan guru yang pertama sekaligus tauladan bagi mereka.[6]

Keluarga atau orang tua juga dianggap sebagai pemberi contoh yang awal kepada anak-anak. Hal ini disebabkan segala pengajaran dan pengalaman yang mereka terima melalui interaksi dengan ibu dan bapak bermula sejak hari pertama kelahiran. Pendidikan dan pengalaman ini bersemadi dalam jiwa sebelum mereka keluar berinteraksi dengan individu lain. Kesempurnaan pendidikan yang diterima akan melahirkan insan yang baik serta bertanggungjawab terhadap agama, masyarakat dan negara. Justru Islam telah menyediakan kaidah pendidikan yang mantap dan sesuai untuk sepanjang zaman seperti yang ditunjukkan dalam al-Quran dalam surah Luqman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] *Ibid*., hal. 35-37.
[6] Ustman Najati, *al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. (Penerbit Pustaka Bandung, 2000), hal.241.

Sebagai umat Islam yang mengangap pelaksanaan pendidikan sebagai upaya menginformasikan, mentransformasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai mestinya tidak terlepas dari nilai-nilai yang di al-Qur'an dan al-Hadits tidak terkecuali nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan anak. Hal ini mengingatkan umat Islam untuk kembali pada ajaran yang asasi yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, firman Allah SWT:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَـٰزَعۡتُمۡ فِى شَىۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".[7]

Setiap individu bertanggungjawab untuk memikul tugas pendidikan anak-anak dalam kehidupan sehari mereka. Garis panduan yang jelas tentang pendidikan ini menepati kehendak dan keperluan semasa malah bersesuaian sepanjang zaman.

وَلَقَدۡ ءَاتَيۡنَا لُقۡمَـٰنَ ٱلۡحِكۡمَةَ أَنِ ٱشۡكُرۡ لِلَّهِۚ وَمَن يَشۡكُرۡ فَإِنَّمَا يَشۡكُرُ لِنَفۡسِهِۦۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٞ ١٢

[7] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.2005. hal.89

Artinya:

"*dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".*[8]

Berdasarkan ayat 12 dalam surah ini terdapat dua perkara utama yang perlu diberi penelitian khusus oleh penulis yaitu akhlak ibu dan bapak dan kaidah pendidikan anak-anak. Setiap muslim harus memahami dengan mantap tentang dasar-dasar penting dalam Islam dan keEsaan Tuhan serta mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pendidik yang berakhlak mulia. Persoalan akhlak juga merupakan persoalan penting bagi golongan yang mementingkan ilmu.

Keadaan keluarga yang menyimpang dari pada landasan akhlak Islam akan lebih memudahkan lagi gejala tersebut tersebar luas. Orangtua adalah pembimbing, penasihat dan pendidik yang pertama kepada anak-anak. Sikap orangtua yang tidak bertanggungjawab dan memandang remeh tentang persoalan pendidikan agama sama seperti pemicu utama tercetus masalah-masalah sosial kini. Situasi orangtua yang jahil dan enggan mempelajari tentang akhlak dan tanggungjawab mereka kepada anak-anak seperti yang ditetapkan oleh Islam akan menambahkan lagi kerumitan yang sedia ada. Pengabaian tanggungjawab menyebabkan anak-anak menjadi mangsa kepada masalah sosial.

[8] *Ibid.*, hal. 412.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan demikian, kajian tafsir al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 yang mengandung pendidikan anak melalui nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya, yang bagi penulis merupakan suatu penelitian yang layak untuk dilakukan, hal ini sebagai implikasi nyata dari keberadaan umat yang beragama Islam khususnya, dimana pada zaman modern ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengambil bagian dari tindakan yang mengabaikan norma-norma yang menyimpang dari yang telah diajarkan oleh agama (al-Qur'an) itu sendiri. Tentunya orangtua dalam mendidik anak yang akan menjadi generasi masa yang akan datang agar dapat mengikuti jejak Luqmān al-Hakim sebagaimana yang telah diceritakan dalam al-Qur'an surat Luqmān.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada bahwa dalam penelitian ini akan dibatasi pada kajian Tafsīr Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan tafsīr Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka dalam surat Luqmān ayat 12-19, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Q.S. Luqmān ayat 12-19 dalam Tafsīr Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan tafsīr Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka?
2. Bagaimana konsep pendidikan anak dalam surat Luqmān ayat 12-19 dalam Tafsīr Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan tafsīr Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagaimana implementasi surat Luqmān ayat 12-19 terhadap perspektif pendidikan Islam dalam Tafsīr Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan tafsīr Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran yang sebenarnya tentang kandungan konsep pendidikan anak dalam surat Luqman ayat 12-19 dalam perspektif tafsīr al-Qur'an al-'Azim Al-misbah dan al Azhar. Di samping itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji surat Luqmān ayat 12-19, yang ternyata dalam surat ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan anak.

2. Kegunaan Penelitian

Bagi penulis penelitian ini selain sebagi perluasan bacaan dan juga pengalaman penelitian.

1. Kajian tentang tujuan anak usia dini yang termuat dalam surat Luqmān ayat 12-19 ini bermaksud memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya mengembalikan tujuan pendidikan anak yang semestinya.
2. Memberikan inspirasi kepada para pemikir, praktisi dan seluruh pelaku pendidikan, dan terlebih khusus bagi para *actor* pendidikan Islam untuk lebih intensif dalam mengembangkan pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang hingga saat ini bisa dikatakan belum begitu banyak mengalami perkembangan yang berarti, bahkan cenderung mengalami stagnasi dan kemunduran.

3. Sementara kegunaan penelitian ini secara formal adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam khazanah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses pembahasan penelitian ini, maka penulis merasa penting dalam menelaah pustaka sebagai acuan dan bahan untuk melihat sisi perbedaan dari tulisan yang mengulas tentang tafsīr al-Qur'an surat Luqmān ayat 12-19: studi komparatif tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Al-Azhar karya Prof. Dr. Hamka.

Sehubungan dengan tema itu maka penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu mencantumkan karya-karya dari kedua tokoh tersebut. Berikut ini beberapa sumber yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Skripsi Alfi Ni'matin Khoironi mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul "Peran Ayah (*Singgle Parent*) Terhadap Pendidikan Anak Dalam Film CJ7 (Studi Analisis Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perspektif Pendidikan Islam). Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukan bahwa peran ayah terwujud dalam suatu pola tindakan dalam pendidikan yang mempunyai kepribadian yang baik dan memiliki tangggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak yang meliputi pendidikan akhlak, pendidikan akal, dan pendidikan sosial.[9]

2. Skripsi Buya Riadi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2008 yang berjudul "Bentuk-Bentuk Cinta Dalam Tafsir Al-Misbah dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab). Hasil penelitian ini menunjukan hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan potensi anak yaitu mendidik anak atas dasar pemahaman, mendidik mereka dengan penuh kesabaran, mendidik dengan ketauladanan, dan mendidik mereka dengan nilai-nilai keadilan.[10]
3. Skripsi Mukodi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006 yang berjudul "Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Luqman: 12-19 terhadap Kepribadian Anak". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S Luqman dan implikasinya terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Alfi Ni'matin Khoironi, "Peran Ayah (Singgle Parent) Terhadap Pendidikan Anak Dalam Film CJ7 (Studi Analisis Dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. hal.109.

[10] Buya Riadi, "Bentuk-Bentuk Cinta Dalam Tafsir Al-Misbah dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab), *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2008. hal.98.

pembentukan kepribadian yang Islami adalah keteladanan, nasihat, dan pengawasan. Metode keteladanan digunakan mengingatkan pada fase-fase pertama anak masih terkait pada panca inderanya, belum mampu berfikir secara logis dan abstrak. Sedangkan metode nasihat dan pengawasan berfungsi sebagai tindak lanjut dari metode sampai anak memasuki usia remaja awal.[11]

Setelah meninjau beberapa hasil penelitian tersebut, penulis berpendapat pada kajian tentang pendidikan anak yang terdapat dalam tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar yang nantinya merupakan penelitian komparatif.

E. Landasan Teori

1. Teori Semiotika

"Semiotika berasal dari kata Yunani: *Semeion* yang berarti "tanda". Semiotik adalah model penelitian sastra dengan memperhatikan tanda-tanda.[12] Tanda mempunyai dua aspek yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda adalah bentuk formalnya yang menandai sesuatu yang disebut petanda, sedangkan petanda adalah sesuatu yang ditandai oleh penanda.[13] Tanda itu tidak hanya satu macam saja, tetapi ada beberapa berdasarkan hubungan antara penanda dan petandanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Mukodi, "Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Luqman: 12-19 terhadap Kepribadian Anak". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006. hal.

[12] Suwardi Endarwasa, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal.64.

[13] Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Satra, Metode Kritik Penerapannya*, (Yogyakarata: Pustaka pelajar, 1995, hal. 119-120

Jenis-jenis tanda yang utama ialah *ikon* untuk kesamaannya, *indeks* untuk hubungan sebab akibat, dan *simbol* untuk asosiasi konvensional. Sedangkan sastra yang diteliti dengan pendekatan semiotik, tanda berupa indekslah yang paling banyak dicari (diburu), yaitu tanda-tanda yang menunjukan hubungan sebab-akibat (dalam pengertian luasnya).

> Paham semiotika mempercayai bahwa karya memiliki sistem tersendiri. Tanda sekecil apapun dalam semiotika tetap diperhatikan. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara sign (tanda-tanda) berdasarkan kode-kode tertentu. Tanda-tanda tersebut akan tampak pada tindak komunikasi manusia lewat bahasa, baik lisan maupun tulisan atau bahasa isyarat.[14]

Surah Luqman merupakan surah penting berkaitan dengan soal pendidikan anak-anak. Garis panduan yang jelas tentang pendidikan ini menepati kehendak dan keperluan yang bersesuaian sepanjang zaman. Berdasarkan ayat 12 dalam surah ini terdapat dua perkara utama yang akan diteliti yaitu pendidikan anak-anak. Setiap muslim pasti memahami dengan mantap tentang dasar-dasar penting dalam Islam dan keesaan Tuhan serta mengamalkan ilmu dalam kehidupan seharian (Syed Muhammad al-Naquib al-Attas, 1978) agar dapat menjadi pendidik yang berakhlak mulia. Persoalan akhlak juga merupakan persoalan penting bagi golongan yang mementingkan ilmu.

[14] Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian*....., hal.64.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pendidikan Anak

Pendidikan anak merupakan hal yang amat penting dalam ajaran Islam, sebab anak termasuk bagian yang penting dalam ajaran Islam, karena anak merupakan generasi penerus, sehubungan dengan hal tersebut al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 menjelaskan:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
٦

Artinya:

"*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*[15]

Perintah menjaga diri sendiri dan keluarga dari siksa neraka itu apabila ditinjau dari segi pendidikan, ialah tuntunan kepada semua orang beriman untuk mendidik diri dan keluarganya, memiliki kekuatan jiwa dalam menahan dari perbuatan-perbuatan yang menjerumuskan manusia kepada kesesatan, perbuatan-perbuatan yang menarik kepada durhaka kepada Allah yang akhirnya akan berakibat pada penderitaan yaitu siksa neraka.

[15] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Hal,561

Hadist Nabi SAW mengajarkan:

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ، صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْ لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

"Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: apabila manusia meninggal dunia terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara: shadaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang mendoakan kedua orang tuanya." (H.R. Muslim)[16]

Hadist Nabi tersebut mengajarkan bahwa tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah menjadikan anak untuk tabiat shaleh yang tahu terima kasih kepada kedua orang tuanya (mencakup pendidikan akhlak, pendidikan akal, dan pendidikan sosial). Dan hadist tersebut juga memberikan kabar gembira kepada para orang tua bahwa pendidikan anak yang sukses merupakan amal yang pahalanya terus mengalir walaupun yang bersangkutan telah meninggal dunia.

Tugas mengajar, mendidik dan memberikan tuntunan sama artinya dengan upaya meraih surga. Sebaliknya, menelantarkan hal tersebut berarti sama dengan menjerumuskan diri ke dalam neraka. Sabda Nabi saw":[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Shahibul Muslim, Al-Washiyah, No. 3083.

[17] Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, penerjemah:Bahrun Abubakar Ihsan Zuhaidi, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hal.25

Mendidik yang memberikan tuntunan merupakan sebaik-baik hadiah dan perhiasan paling indah yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dengan nilai yang jauh lebih baik daripada dunia dan segala isinya. Pada masa kecil anak, yang harus bertanggung jawab lebih adalah ibu, karena saat itu anak membutuhkan asuhan yang cermat dari ibu. Setelah anak tumbuh besar, ayah harus memberi didikan yang lebih banyak, ini disebabkan karena anak yang sudah besar secara psikis akan mengalami perubahan, merawat terlalu cermat bisa menimbulkan keantipatian.

Para agamawan dan cendikiawan merumuskan fungsi-fungsi keluarga sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab dalam butir-butir berikut:

1) Fungsi Keagamaan

Keluarga harus dibangun di atas pondasi yang kukuh, sedangkan tidak ada pondasi yang kukuh untuk kehidupan bersama melebihi nilai-nilai agama. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut harus menjadi landasan sekaligus menjadi pupuk yang menyuburkan kelanjutan hidup kekeluargaan.

2) Fungsi Sosial Budaya

Fungsi ini diharapkan mengantar seluruh anggota keluarga memelihara budaya dan memperkayanya. Ketahanan bangsa dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kelestarian budaya hanya dapat tercapai melalui ketahanan keluarga yang antara lain diwujudkan dengan upaya semua anggotanya menegakkan yan ma'ruf, memepertahankan nilai-nilai luhur dalam masyarakat, serta kemampuan menyeleksi yang terbaik dari apa yang datang dari masyarakat lain.

3) Fungsi Cinta Kasih

Fungsi ini yang menjamin kelestarian keluarga itu sendiri. Memang bisa saja ada keluarga yang dapat bertahan tanpa cinta kasih, namun hal tersebut pasti mengganjal terlaksananya fungsi-fungsi yang lain sehingga tujuan dibangunnya keluarga (pernikahan) tidak tercapai.

4) Fungsi Perlindungan

Seorang perempuan yang bersedia menikah dengan laki-laki telah menyatakan pula kesediannya untuk meninggalkan orang tua dan saudara-saudaranya. Ketika itu ia percaya bahwa perlindungan dan pembelaan yang akan diterimanya dari suami tidak kalah besar dari perlindungan dan pembelaan yang diterimannya dari orang tua dan saudara-saudaranya.

5) Fungsi Reproduksi

Fungsi ini berkonsekuensi pada pemilihan pasangan dalam membina sebuah keluarga. Keluarga diharapkan menghasilkan anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang sehat, beriman dan bertaqwa serta dapat menghadapi segala macam tantangan hidup.

6) Fungsi Sosial dan Pendidikan

Pendidikan keluarga harus dapat menyiapkan anak agar mampu hidup menghadapi tantangan masa depan. Sosialisasi dilakukan antara lain dengan pembiasaan, sedangkan pembiasaan terhadap anak akan sangat ampuh melalui keteladanan.

7) Fungsi Ekonomi

Al-Qur'an membebani suami dengan kewajiban memnuhi kebutuhan hidupnya serta kebutuhan istri dan anak-anaknya.

8) Fungsi Pembinanaan Lingkungan

Manusia adalah makhluk sosial sehingga ia tidak bisa hidup sendirian. Lingkungan adalah salah satu kekuatan yang dapat menjadi positif atau negatif yang mempengaruhi anggota keluarga, sebaiknya keluarga pun dapat mempengeruhi lingkungan.[18]

Pengaturaan dan keseimbangan dalam kehidupan keluarga dituntut oleh ajaran Agama Islam, salah satunya adalah dalam pendidikan anak.[19] Dalam pandangan Islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah swt. kepada orangtua untuk dibesarkan sebagaimana tuntunan agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Quraish Shihab, *Perempuan: Dari Cinta sampai Seks dari Nikah Muth'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal.124.

[19] Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*,(Bandung: Mizan, 2007), hal.257

Karena itu orangtua bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara amanat yang dibebankan kepadanya.

Keluarga adalah sekolah tempat anak-anak belajar di mana orangtua bertanggung jawab sebagi pendidik yang menentukan hitam putihnya penerus generasi tersebut. Tanggung jawab itu muncul seiring adanya peranan yang sangat besar dari orangtua terhadap arah pertumbuhan dan perkembangan potensi anak. Bukankah Nabi Muhammad saw. pernah bersabda bahwa orangtualah yang menentukan Yahudi, Nasrani, dan Majusi anaknya.

Quraish Shihab mengatakan bahwa"tarbiyah" seakar dengan kata "*rabb*" yaitu mengarahkan sesuatu tahap demi tahap menuju kesempurnaan kejadian dan fungsinya. Selanjutnya, pengertian "rububiyah" (kependidikan atau pemeliharaan) Allah menyangkut pemberian rizki, pengampunan dan kasih sayang, amarah, ancaman, dan siksaanNya. Maka ini akan terasa dekat kebenak kita mengancam, bahkan memukul anak kita dalam rangka mendidik mereka. Walaupun sang anak yang dipukul merasa diperlakukan tidak wajar, kelak mereka setelah dewasa akan sadar bahwa pukulan tersebut merupakan sesuatu yang baik baginya.[20]

[20] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol. 1,* (Jakarta: Lentera Hati, 2002),hal.31

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan *(library research),* karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian perpustakaan (kepustakaan) di sini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan.[21]

Karena itu dalam mengadakan penelitian kepustakaan penulis melakukan pengumpulan buku-buku atau data yang primer maupun yang skunder, yang ada kaitannya dengan seluruh referensi yang mendukung dalam penulisan ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-pedagogis. Pendekatan ini digunakan mengingat fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran Quraish Shihab dan Hamka dalam pendidikan anak. Dengan pendekatan ini penulis ingin mengungkap bagaimana Quraish Shihab dan Hamka dalam memehami dan menguraikan surat Luqmān ayat 12-19 dalam tema

[21] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* (Bandung : Mandar Maju,1990) hlm. 33.

pendidikan anak sebagai jawaban atas persoalan yang dihadapi masyarakat.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[22] Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab dan tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[23] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah terdiri dari buku-buku dan tulisan selain kedua tokoh yang telah disebutkan diatas sejauh masih ada kaitannya dengan tema tersebut yang akan dijadikan penunjang dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1) Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : J-ART, 2005.

2) Hamka, *Ayahku : Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*, Jakarta: Yayasan Uminda, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatid, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2009),hal.308

[23] *Ibid*., hal. 309.

3) Nasir Tamara, dkk, *Hamka di Mata Hati Umat*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

4) Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.

5) Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data yang berkaitan pada kajian tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab dan tafsir al azhar karya Prof. Dr. Hamka, antara lain:

a. Metode deduktif

Yang dimaksud metode deduksi adalah berfikir yang berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan itu kita hendak meneliti suatu kejadian yang khusus.[24] Dalam menggunakan metode ini, penulis akan membahas mengenai hal-hal ini yang khusus terlebih dahulu kemudian akan ditarik suatu kesimpulan.

b. Metode komparasi

Dengan menggunakan metode ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan membanding-bandingkan ide-ide pendapat-pendapat agar mengetahui semua persamaan dari bermacam-macam

[24] Sutrisno Hadi, *Metode Research*,(Yogyakarta: Andi Offset ,1980).hlm.41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ide sekaligus mengetahui perbedaan dengan ide-ide lainnya yang kemudian dapat melahirkan suatu kesimpulan baru. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad bahwa suatu penyelidikan dapat dilakukan dengan menunjukan unsur-unsur perbedaan.[25]

c. Metode pendekatan studi pustaka

Yaitu usaha untuk memperoleh gambaran dari suatu peristiwa secara keseluruhan, yang sumbernya digali dari berbagai buku, desertasi, indeks penerbitan berkala sistem penyimpanan dan pencarian kembali atas informasi.[26] Dengan menggunakan pendekatan diatas diharapkan agar diperoleh informasi yang signifikan dengan pembahasan materi ini sebanyak mungkin sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi skripsi ini penulis menunjukan rangkaian isi secara sitematis. Secara garis besar penyusunan skripsi terdiri atas, sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pergantian judul skripsi, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan,

[25] Sutrisno Hadi, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito,1985),hal.136.
[26] Darwanto, *Pokok-Pokok Metode Research*, (Yogyakarta:Liberty, 1984).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, dan daftar lampiran.

2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari 4 bab, sebagai berikut:
   a. Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
   b. Bab II menyajikan latar historis Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab dan tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka yang berisikan biografi dan karya–karya dari kedua tokoh mufasir tersebut. Dan dilanjutkan dengan pembahasan yang lebih penting dari kedua tokoh mufasir yaitu stimulasi dalam penulisan kitab tafsirnya, dalam hal ini meliputi penggunaan metode, sumber, sistematika dari corak penafsiran dalam menafsirkan al-Qur'an.
   c. Bab III merupakan pembahasan inti dari penulisan ini. Dengan seperangkat metode yang sudah ada, penulis mencoba dalam memahami maksud dan tujuan dalam penafsiran Al-Misbah M. Quraish Shihab dan tafsir Al Azhar Prof. Dr. Hamka tentang surat Luqman ayat 12-19, kemudian penulis membandingkannya, dalam hal ini dari segi persamaan dan perbedaan dalam penafsiran surat Luqman ayat 12-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Bab IV penutup, merupakan bab penutup akhir dari sebuah laporan penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian, saran-saran dan kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran QS. Luqman ayat 12-19 dalam tafsir Al-Misbah yang ditulis oleh M. Quraish Shihab dan Al-Azhar yang ditulis oleh Prof. Dr. Hamka adalah mengandung pokok-pokok pendidikan anak yang dijadikan sumber inspirasi dalam pendidikan anak menurut Luqman, yaitu pendidikan aqidah, pendidikan syariat dan pendidikan akhlak. Pendidikan pada prinsipnya adalah untuk menanamkan akhlak yang luhur pada jiwa anak didik, memberinya petunjuk, bimbingan sehingga dijadikan karakter kejiwaannya. Maka dari sinilah akan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat .

   Dari segi persaman penafsiran antara kedua mufassir tersebut: *pertama*; memaknai syirik itu dosa besar. *Kedua*; dalam ayat 14 menjelaskan tentang peran seorang ibu ketika hamil. *Ketiga*; menjelaskan tentang adanya batasan dalam berbakti kepada kedua orangtua. *Keempat*; kewajiban terhadap Allah (melaksanakan shalat dan bersyukur) dan berakhlak yang baik terhadap sesama manusia.

   Sementara perbedaan penafsiran dari kedua mufassir tersebut adalah dalam menafsirkan lafaz وَٱغۡضُضۡ مِن صَوۡتِكَ menurut Quraish

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shihab tidak hanya pada batasan suara, tetapi juga pada mata, sedangkan Hamkan adalah batasan hanya pada suara saja.

2. Konsep pendidikan anak dalam QS. Luqman ayat 12-19

   Dalam QS. Luqman terdapat berbagai konsep pendidikan bagi anak dimana sangat penting guna pembentukan pribadi anak yang berkarakter yaitu konsep syukur, konsep ketauhidan, konsep menghormati orangtua, konsep menghormati orangtua musyrik, konsep balasan akhirat, konsep tentang shalat, konsep tentang amar ma'ruf nahi munkar, konsep sabar, dan konsep sikap hidup.

3. Dalam QS. Luqman ayat 12-19 untuk mengimplementasi ke dalam pendidikan anak konsep tersebut ke dalam pendidikan diperlukannya sosok pendidik yang ideal, materi pengajaran yang komprehensif dengan potensi anak, dan metode yang akomodatif yaitu dengan menggunakan metode nasehat.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga Pendidikan

   Proses pendidikan hendaknya diarahkan yang pertama adalah untuk mengenal Allah terlebih dahulu agar anak-anak menuntut ilmu karena Allah. Penelitian ini menguraikan konsep pendidikan anak yang menuntut orangtua guna mencapai tujuan pendidikan Islam anaknya secara umum agar terbentuk anak muslim yang berakhlak mulia dan mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjalankan tugasnya sebagai makhluk Allah di muka bumi. Lembaga pendidikan juga diharapkan mampu menerapkan sistem pembelajaran terhadap anak yang telah dipaparkan dalam surat Luqman ayat 12-19 tentang tanggung jawab pendidikan anak.

2. Bagi orangtua

   Para orangtua diharapkan lebih memperhatikan pendidikan anak, sebab pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, sejak anak dari kandungan sampai mereka dewasa orangtualah yang mempunyai peran aktif guna memberikan pembelajaran mulai dari pengenalan terhadap Tuhannya, hingga penggontrolan tingkah lakunya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam yang melimpahkan kenikmatan dan petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian penelitian ini yang berjudul "PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (studi Komparatif Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka". Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap para pendidik dalam mendidik anak sehingga anak menjadi insan yang Islami.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan walaupun dalam penyusunannya penulis telah berusaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semaksimal mungkin. Namun demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna mengembangkan skripsi ini.

Sekian penelitian ini semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah kepustakaann Pendidikan Islam. Atas segala kekurangan dan kelebihannya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum WR. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abd.Rahman, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2002.

Abdur Rahman, Jamaal, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Penerjemah: Bahrun Abubakar Ihsan Zuhaidi, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.

Alfi Ni'matin Khoironi, "Peran Ayah (Singgle Parent) Terhadap Pendidikan Anak Dalam Film Cj7 (Studi Analisis Dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.

Buya Riadi, "Bentuk-Bentuk Cinta Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab), *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2008.

Damami, Muhammad, *Tasawuf Positif Dalam Pemikiran Hamka*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru,2000.

Darwantoro, *Pokok-Pokok Metode Research*, Yogyakarta: Liberty, 1984.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnnya, 2005.

Djoko, Rahmat Pradopo, *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1980

_____, *Dasar Dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1980.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXI*, Jakarta: Pustaka Panjimas,1982.

_____, *Ajahku: Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim, Abdullah Dan Perjuangan Kaum Agama Di Sumatera*, Jakarta: Yayasan Uminda, 1982.

Hamka, Rusydi, *Pribadi Dan Martabat Buya Hamka*, Jakarta: Panjimas, 1981.

Hasyim, Umar, *Anak Sholeh: Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huda, Miftahul, *Idealitas Pendidikan Anak*, UIN Malang Press, 2009.

John L, *Exsiposito Ensiklopedi Oxford*, Bandung: Mizan.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mondar Maju, 1990.

Muklis, *Inklusifisme Tafsir Al-Azhar*, Mataram: IAIN Mataram Press, 2004.

M. Thalah, Ahmad Hakim, *Politik Bermoral Agama, Tafsir Politik Hamka*, Yogyakarta : UII Press,2005.

Mukodi, ”Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Luqman: 12-19 terhadap Kepribadian Anak”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006.

Najati, Ustman, *Al-Qur’an Dan Ilmu Jiwa*, Bandung, Pustaka, 2000.

Nasution, Harun, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 2000.

Shihab, M.Quraish. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan,1992.

_____ *Tafsir Al-Misbah:Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an Vol.10*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____*Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Tamara, Nasir, *Hamka Di Mata Hati Umat*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Yusuf, Yunan, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA